

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen pengangkutan sampah di Kota Gorontalo yaitu.
 - a. Jenis kendaraan pengangkut sampah yang digunakan untuk pola pengumpulan komunal langsung adalah jenis dump truck dengan kapasitas 6 m^3 , gerobak motor dengan kapasitas 2 m^3 dan arm roll truck yang berkapasitas 4 m^3 .
 - b. Pola pengangkutan yang digunakan untuk kendaraan dump truck dan gerobak motor adalah pola pengangkutan dengan sistem pengumpulan individual langsung sedangkan untuk kendaraan arm roll truck adalah pola pengangkutan dengan sistem pengosongan kontainer.
 - c. Kebutuhan armada pengangkut sampah guna meningkatkan pengangkutan sampah di Kota Gorontalo untuk jenis dump truck adalah 6 unit, sedangkan untuk jenis gerobak motor adalah 4 unit dan untuk jenis arm roll yaitu 1 unit.
 - d. Waktu pengangkutan sampah sesuai dengan data di lapangan dalam penelitian ini yaitu selama 8 (delapan) jam per hari.

2. Volume sampah di Kota Gorontalo pada tahun 2015 yaitu:
- a. Kecamatan Kota Barat rata – rata timbulan sampahnya 0,45 kg/orang/hari, Duingi 0,54 kg/orang/hari, Kota Selatan 0,675 kg/orang/hari, Kota Timur 0,69 kg/orang/hari, Hulontalo 0,43 kg/orang/hari, Dumbo raya 0,473 kg/orang/hari, Kota Utara 0,5 kg/orang/hari, Kota Tengah 0,623 kg/orang/hari, dan Sibatana 0,53 kg/orang/hari.
 - b. Volume sampah permukiman adalah sebanyak 530,56 m³/hari, sedangkan volume sampah non permukiman adalah sebesar 48 m³/hari.
 - c. Jumlah TPS yang diperlukan di Kota Gorontalo untuk TPS bak beton dengan kapasitas 2 m³ yaitu 34 unit, dengan 30 unit sudah terealisasi dan tersebar di kecamatan – kecamatan Kota Gorontalo.
 - d. Jumlah TPS yang di perlukan di Kota Gorontalo untuk TPS bak beton pada tahun 2020 yaitu sebanyak 50 unit.

5.2. Saran

1. Perlunya kesadaran masyarakat membuang sampah dengan baik serta sesuai jadwal pengangkutan sehingga tidak menyebabkan keterlambatan dalam pengangkutan dan penumpukan sampah.
2. Pemerintah harus lebih memperhatikan sistem pengangkutan sampah, juga perawatan pada armada pengangkut dan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) agar dapat beroperasi hingga waktu yang direncanakan.
3. Perlunya penyuluhan – penyuluhan masalah persampahan kepada masyarakat agar sebelum membuang sampah terlebih dahulu memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, agar lebih memudahkan dalam pemerosesan akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo, 1987. *Konsep-konsep Probabilitas dalam Perencanaan dan Perancangan Rekayasa Prinsip-Prinsip Dasar*. Erlangga, Jakarta.
- Amin, 2012. *Optimalisasi Pengangkutan Sampah di Pusat Kota Tarnate*. Tugas Akhir. Universitas Hasanudin, Makassar.
- Anggraini, 2014. *Kajian Infrastruktur Persampahan di Kawasan Pemukiman Masyarakat Dengan Pendapatan Rendah Kecamatan Kertapati Kota Palembang*. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan. Vol. 2, No. 1, Maret 2014. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jtsl/article/view/160314-161-165/pdf>. (27 Mei 2015).
- Anonim, 1987. *Pembuangan Sampah Akademik Penilik Kesehatan Teknologi Sanitasi*. Departemen Kesehatan.
- Anonim, 1994. *Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Anonim, 1994. *Tata Cara Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah*. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Anonim, 1995. *Spesifikasi Timbulan Sampah Untuk Kota Kecil dan Sedang di Indonesia*. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Anonim, 2002. *Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan (SNI 19-2454-2002)*. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Anonim, 2013. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Anonim, 2012. *Profil Adipura Kota Gorontalo 2012*. Badan Lingkungan Hidup Kota Gorontalo.
- Anonim, 2014. *Kota Gorontalo Dalam Angka 2014*. Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.
- Christian. Joseph, 2011. *Analisis Sistem Pengangkutan Sampah Kota Makassar Dengan Metode Penyelesaian Vehicle Routing Problem*, Tugas Akhir. Universitas Hasanudin, Makassar.
- Djuma, 2013. *Pengelolaan Sampah Di Kota Gorontalo (Studi Kasus di UD. Loak Jaya)*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Hadiwiyoto, 1983. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Yayasan Indayu, Jakarta.

- Sejati, 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*. Kanisius, Yogyakarta
- Tuloli. Ahmad, 2013. *Pekerjaan Survey Infrastruktur Dasar Kota Gorontalo*. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo.
- Utiahman, 2009. *Analisa Ketersediaan Armada Pengangkutan Persampahan di Kabupaten Gorontalo*. Skripsi. Sekolah Tinggi Teknik Bina Taruna. Gorontalo.
- Hendrawan, R. 2004. *Analisa Transportasi Sampah Perkotaan Studi Kasus Kota Denpasar*, Tugas Akhir. Universitas Udayana, Denpasar.
- Nadisa, Mayun. 2009. *Manajemen Pengangkutan Sampah Di Kota Amlapura*. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil. Vol. 13, No. 2, Juli 2009. Diambil dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=12637&val=916>. (27 Mei 2015).
- Zulfikar. Chaerul, 2008. *Evaluasi Sistem Pengelolaan Sampah di Kecamatan Sukasari*. Institut Teknologi Bandung.